



# Cegah Judol di Kalangan Pelajar

## ■ Disdikpora Kota Yogya Wajibkan Sejumlah Materi Saat MPLS

**YOGYA, TRIBUN** - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) untuk jenjang SD dan SMP di Kota Yogyakarta bakal bergulir mulai Senin (14/7). Menariknya, dalam MPLS tahun ini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta mewajibkan materi seputar pencegahan judi online (judol).

Kepala SMP N 1 Yogyakarta, Yosepha Niken Santanti, menjelaskan, pihaknya mengacu Surat Edaran (SE) No 100.3.4/5534 untuk pelaksanaan MPLS di lingkungan sekolahnya. Materi tentang pencegahan judi online dan Napza, serta menumbuhkan keadaban digital dan budaya hidup sehat telah diatur dalam poin C huruf c.

"Untuk materi tentang judol dan napza, kami minta yang memberikan narsumnya dari Kejati (Kejaksaaan Tinggi) DIY. Sesuai rencana hari Kamis (17/7) besok," katanya, Minggu (13/7).

Sementara, Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, menyampaikan, MPLS harus benar-benar memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna,

### PENGUATAN NILAI

- Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) untuk jenjang SD dan SMP di Kota Yogyakarta bakal bergulir mulai Senin (14/7).
- Menariknya, Disdikpora Kota Yogyakarta mewajibkan materi seputar pencegahan judi online.
- Hal ini mengacu Surat Edaran (SE) No 100.3.4/5534 untuk pelaksanaan MPLS di lingkungan sekolahnya.
- Materi tentang pencegahan judi online dan Napza, serta menumbuhkan keadaban digital dan budaya hidup sehat telah diatur dalam poin C huruf c.

dan menggembirakan. Penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah dilakukan melalui 'MPLS Ramah' dengan beberapa aktivitas.

"Seperti pembinaan kultur sekolah dengan pendekatan edukatif, pembiasaan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dan pagi ceria. Terma-

suk, pencegahan judi online dan Napza, serta menumbuhkan keadaban digital dan budaya hidup sehat," ujarnya.

Pihaknya pun mengingatkan, supaya tugas-tugas yang tidak masuk akal dan tidak relevan dibebankan kepada peserta MPLS, baik di jejang SD maupun SMP. Kemudian, larangan selanjutnya meliputi aktivitas yang mengaharah pada kekerasan, kegiatan MPLS tanpa pengawasan guru, penggunaan atribut yang tidak edukatif dan tidak relevan, hingga pembentukan peleton inti.

"MPLS harus dilaksanakan dengan memuliakan murid, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter," tandas Kadisdikpora.

Sebagai informasi, waktu pelaksanaan MPLS untuk setiap jenjang telah diatur sedemikian rupa dan saling bertalian antara satu dengan yang lain. Yakni, TK dilaksanakan selama 5 hari pukul 07.30-09.30, SD Kelas 1 selama 5 hari pukul 07.00-10.00, SD Kelas 2-6 selama 3 hari pukul 07.00-10.00, kemudian SMP dilaksanakan selama 5 hari pukul 07.00-13.00. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005